

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul teks eksposisi vokasional berbasis web pada Jurusan AKL di SMK Negeri Kabupaten Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan modul pembelajaran berbasis web dilandaskan pada langkah-langkah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009) yang meliputi *analyze, design, development, implementation, and evaluation*. Langkah pertama, dilakukan analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik Jurusan AKL di SMK Negeri Kabupaten Purbalingga yang terdiri atas tiga sekolah, yakni SMKN 1 Purbalingga, SMKN 1 Kaligondang, dan SMKN 1 Kutasari. Langkah kedua meliputi tahap desain yang terdiri atas desain media meliputi penyusunan kerangka modul menggunakan aplikasi *Canva* dan desain pembelajaran meliputi pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan sebelumnya.

Langkah pengembangan dilakukan menggunakan web *Google Sites* untuk memuat semua kerangka yang telah disusun sebelumnya ke dalam *Google Sites*, pengembangan pembelajaran juga dilakukan dengan merancang kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam bentuk modul ajar untuk diimplementasikan pada tahap berikutnya. Langkah lain dari tahap pengembangan, yaitu validasi produk yang melibatkan para ahli dalam bidang materi dan media. Implementasi produk modul pembelajaran berbasis web dilakukan dalam kegiatan

pembelajaran pada tiga sekolah, yakni SMKN 1 Purbalingga, SMKN 1 Kaligondang, dan SMKN 1 Kutasari berdasarkan modul ajar yang telah dibuat. Langkah berikutnya merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul berbasis web yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil pengembangan yang diperoleh setelah penyebaran angket menunjukkan tanggapan yang sangat positif dari pengguna, yakni pendidik dan peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata yang sangat baik. Adapun jumlah angket tanggapan yang didapatkan dari pendidik berjumlah 3, sedangkan peserta didik berjumlah 92 dari tiga sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan modul *Eksvo* berbasis web. Angket tanggapan pendidik terhadap modul pembelajaran berbasis web dengan materi teks eksposisi sebagai basis teks lainnya meliputi empat aspek, yaitu aspek kesesuaian, aspek kualitas, aspek efektivitas, dan aspek penyajian. Angket tanggapan peserta didik terhadap modul pembelajaran berbasis web dengan materi teks eksposisi meliputi dua aspek, yaitu aspek media dan aspek pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dilakukan, penelitian berikutnya diharapkan dapat: (1) mengembangkan materi Bahasa Indonesia lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah vokasi menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam dan penyajian konten yang lebih lengkap sebagai bentuk integrasi teknologi dengan pembelajaran di sekolah; (2) merekomendasikan kepada para pendidik sekolah vokasi untuk memanfaatkan

modul pembelajaran berbasis web materi teks eksposisi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik Jurusan AKL sebagai bahan ajar pendamping dari acuan buku utama yang digunakan; dan (3) bagi peserta didik disarankan untuk menggunakan modul pembelajaran berbasis web sebagai referensi sumber belajar yang dapat menyesuaikan dengan gaya belajar masing-masing peserta didik serta kemudahan dalam akses yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

